

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan melalui hasil temuan data, peneliti akan menguraikan kesimpulan dari penelitian tersebut.

Dasar ekonomi kreatif terdiri dari inovasi, kewirausahaan, dan keterbukaan. Pada inovasi terdapat jenis, teknik, dan motif yang memiliki khas kearifan lokal masyarakat Tanjung Bumi. Pemilik melibatkan SDM melalui kolaborasi dengan pembatik asing serta melindungi produknya dengan adanya hak paten merek. Kemudian kewirausahaan ekonomi kreatif pada usaha Zulpah Batik terdapat pada pembentukan kemitraan dengan membuka cabangbaru bernama *wurryzb*. Dan Zulpah Batik tidak takut gagal untuk terus memproduksi batik tanpa henti. Usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi memiliki tingkat keterbukaan ekonomi kreatif melalui kolaborasi dan pameran festival yang pernah diikuti, disisi lain usaha tersebut juga terbuka bagi semua mahasiswa untuk membantu menyelesaikan penelitian yang melibatkan Zulpah Batik.

Dalam mengembangkan ekonomi kreatifnya, terdapat pilar-pilar ekonomi syariah yang digunakan untuk menganalisis hasil temuan data. Pilar tersebut yakni, keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan. Dalam pilar tersebut, data yang akan dianalisis melalui proses produksi yang dimulai dari tahap *input*, proses, dan *output* serta adil dalam

memperlakukan karyawan melalui pembagian gaji yang disesuaikan dengan hasil kerjanya. Dalam strategi marketing mengikuti pameran festival di berbagai kota agar seluruh masyarakat di kota-kota tersebut dapat mengetahui, mengenal, dan menjadi pelanggan dari usaha Zulpah Batik. Sistem keuangan Zulpah Batik menerapkan sistem pembayaran dalam proses jual beli dengan tidak menerima cicilan ataupun cash tempo sehingga terhindar dari unsur riba dan pengelolaan SDM melalui sikap dan perlakuan dari pemilik Zulpah Batik dalam memperlakukan karyawannya sama rata. Adil yang dimaksud adalah memberikan hak gaji yang lebih besar pada karyawan tetap dibandingkan karyawan lepas dilihat dari jumlah jam kerja yang lebih banyak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran dari peneliti antara lain:

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan teori ekonomi kreatif selain milik Bowen, seperti John Hawkins. Oleh karena itu, adanya keterbatasan ini dapat menggunakan teori yang berbeda supaya dalam menganalisisnya dapat lebih mendalam dan lebih kuat.

Peneliti juga menyarankan bagi usaha UMKM lainnya untuk mengembangkan ekonomi kreatif dalam produknya lebih didasarkan pada prinsip dan pilar ekonomi syariah yang mendalam dan lebih kuat.

C. Keterbatasan Studi

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan, namun dengan adanya keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menganalisis pengembangan ekonomi kreatif hanya didasarkan secara umum pada perspektif ekonomi syariah, tidak berdasarkan maqashid syariah yang lebih akurat dan kredibel secara teori.
2. Peneliti melibatkan jumlah responden yang terbatas, yaitu hanya satu orang karyawan tetap dan satu orang pelanggan tetap dari Zulpah Batik.